

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 3 MAGELANG**



Di susun oleh:

Nama : Nia Azzumar Persiati

NIM : 2501409110

Jurusan : SENDRATASIK

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Agus Pujiyanto, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19730202 200604 1 001

Kepala SMP Negeri 3 Magelang



Sri Sudartono, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19630819 198601 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

tertanda

Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP. 1950721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di SMP N 3 Magelang tanpa halangan suatu apapun.

Laporan ini disusun untuk melengkapi tugas akhir kegiatan PPL II. Melalui PPL II diharapkan penulis dapat memperoleh kesadaran profesional keguruan, peningkatan pedagogik, kepribadian dan sosial atau kependidikan yang lebih mendalam. Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. DR. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah membantu praktikan untuk berlatih menjadi tenaga kependidikan yang profesional.
2. Drs. Masugino, M.Pd. kepala Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang yang telah banyak membantu administrasi program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Agus Pujianto, S.Pd., M.Pd selaku dosen koordinator yang selalu memberikan arahan dan bimbingan serta memberikan motivasi kepada praktikan agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan baik.
4. Drs. Bagus Susetyo, M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingannya selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 3 Magelang.
5. Sri Sudartono, S.Pd., M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 3 Magelang yang telah memberikan izin praktikan untuk melakukan kegiatan praktik pengalaman mengajar.
6. Drs. Suyanto selaku koordinator guru pamong yang telah banyak memberi masukan atau saran kepada praktikan selama proses kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.
7. Para guru dan staf administrasi sekolah yang telah banyak membantu praktikan guna memperoleh data yang diperlukan.
8. Ayahanda dan ibunda serta keluarga praktikan yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada praktikan.
9. Semua pihak yang telah membantu praktikan dalam menyelesaikan tugas program Praktik Pengalaman Lapangan II yang tidak dapat praktikan sebutkan satu-persatu.

Praktikan menyadari bahwa dalam pembuatan laporan PPL II ini masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan, bahasa, serta isi.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini berisi tentang praktik pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan bidang studi masing-masing yang berlangsung di SMP Negeri 3 Magelang. Pada dasarnya Praktik Pengalaman Lapangan II ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan pembelajaran serta sebagai koreksi diri terhadap kelemahan praktik selama proses belajar mengajar sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

Mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat dikemudian hari dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian program PPL periode ke 2 tahun 2012.

Selaku penyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat komprehensif untuk kesempurnaan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini. Sebagai penutup semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penyusun khususnya. Terimakasih.

Magelang, Oktober 2012

Nia Azzumar Persiati

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan PPL II.....	2
C. Manfaat PPL II.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian PPL.....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL .....	4
C. Sasaran .....	4
D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	5
E. Persyaratan dan Tempat.....	6
<b>BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN</b>	
A. Waktu Pelaksanaan .....	6
B. Tempat .....	6
C. Jumlah Kelas yang Diajar .....	6
D. Tahapan .....	6
E. Materi Kegiatan .....	7
F. Proses Bimbingan.....	7
G. Guru Pamong .....	8
H. Dosen Pembimbing .....	8
I. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	9

<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	10
B. Saran .....	10
<b>REFLEKSI DIRI .....</b>	<b>11</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>12</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor: 10/O/2001 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 28 pasal yang terbagi menjadi 2 bab, yaitu ketentuan umum (pasal 20-28).

Berdasarkan pedoman PPL tersebut, pelaksanaan PPL terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL I dengan melakukan observasi sekolah dan PPL II yang bentuknya adalah praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan merupakan bekal bagi para mahasiswa sebelum berkiprah dilapangan kerja yang sesungguhnya, yaitu di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya.

PPL I dalam pelaksanaannya juga terdiri dari dua tahapan. Tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah, sedangkan tahap kedua adalah observasi kegiatan pembelajaran baik dalam hal perencanaan maupun aktualisasinya dikelas oleh guru mata pelajaran.

Sedangkan PPL II merupakan tindak lanjut dari PPL I. Bila dalam PPL I mahasiswa dilatih untuk menyusun contoh perangkat pembelajaran dan sedikit praktik pengajaran di kelas, pada PPL II mahasiswa sudah langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan.

SMP Negeri 3 Magelang terpilih menjadi tempat praktik bagi sepuluh mahasiswa praktikan (Jurusan Ekonomi, Bahasa Jawa, fisika, biologi, matematika, seni tari, seni musik, sejarah, geografi dan olah raga).

Diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini merupakan sarana berlatih bagi mahasiswa untuk menerapkan teori-teori yang sudah diperoleh selama di bangku perkuliahan.

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan bagi mahasiswa kependidikan UNNES.

## B. Tujuan

Tujuan dilaksanakan PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut :

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

## C. Manfaat

PPL mempunyai manfaat yaitu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

Sebagai penerapan ilmu dari mata kuliah yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk mempraktikannya dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya



di tempat PPL serta dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan. Selain itu dapat meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran yang ada di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa Praktikan sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah didapat di bangku kuliah. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai. Dengan demikian akan didapatkan pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah atau diluar sekolah.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu Undang-Undang No.2 Tahun 1989, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 1989 No.6, Tambahan Lembaran Negara No.3390). Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999. No.115, Tambahan Lembaran Negara No.3859).

Di sertai surat keputusan Peraturan Rektor nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Mengajar Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada peraturan rektor tersebut.

#### **C. Sasaran**

Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga kependidikan lainnya.

1. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling untuk peserta didik di sekolah.
2. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
3. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya adalah memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

4. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
5. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya, para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Prektik Pengalaman Lapangan (PPL).

#### D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$ .

#### E. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2 adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM I / SBM II / Daspros I/ Daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
- b. Membayar biaya PPL ke bank BRI
- c. Mendaftarkan diri secara pribadi ke dalam Sikadu lewat menu mahasiswa
- d. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 1 dan 2 dalam KRS.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

**BAB III**  
**PELAKSANAAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2**

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan secara berkelanjutan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 14 Agustus 2012 kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 3 Magelang.

C. Jumlah Kelas Yang Diajar

Selama Praktik Pelaksanaan Lapangan (PPL II), praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar 7 kelas yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, IX A, IX B, IX C, IX D. Karena jam mengajar guru pamong 12 jam dalam seminggu, maka praktikan diberi kesempatan mengajar 7 jam dalam seminggunya.

D. Tahapan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 merupakan tahapan yang berkelanjutan setelah PPL 1 meliputi:

1. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 3 kota Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 juli – 14 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

2. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

### 3. Pengajaran mandiri

Dalam pengajaran mandiri, praktikan diberikan hak untuk berkreasi dalam merancang pembelajaran yang akan dilakukan di kelas. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Pengajaran mandiri dilakukan selama kurang lebih 4 minggu di kelas praktik.

### 4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Ujian praktik praktikan dilaksanakan pada tanggal 22 September 2011 yang dinilai oleh dosen pembimbing.

### 5. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

## E. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan PPL 2, antara lain mengenai etika keguruan, pengelolaan kelas, penilaian siswa, penyusunan berbagai perangkat pembelajaran serta pelaksanaan praktis kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya.

Dalam pelaksanaan pengajaran, praktikan mendapat tugas dari guru pamong untuk mengajar di 7 kelas yaitu kelas VIII A sampai dengan kelas VIII C dan kelas IX A sampai dengan kelas IX D.

Kurikulum yang dipakai adalah kurikulum 2006 yang sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Materi pokok yang disampaikan di kelas VIII adalah Musik Nusantara sedangkan materi pokok yang disampaikan di kelas IX adalah Musik Mancanegara (Asia).

## F. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Frekuensi bimbingan bersama guru pamong cenderung lebih banyak dibandingkan dengan dosen pembimbing yang memang mempunyai banyak kesibukan lain sehingga bimbingan secara intens sampai tataran teknis lebih sering bersama guru pamong karena dapat bertemu setiap hari.

Praktikan selalu bertanya kepada guru pamong mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru pamong selalu mengikuti proses belajar mengajar di kelas dan memberikan penilaian, umpan balik maupun masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik. Kami menilai bahwa masukan-masukan yang diberikan guru pamong kami sangat bermanfaat bagi perbaikan pengajaran kami berikutnya.

#### G. Guru Pamong

Guru pamong Seni Musik di SMP Negeri 3 Magelang merupakan guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar seni musik, sehingga sudah cukup menguasai proses pembelajaran baik didalam kelas maupun di luar kelas. Guru pamong praktikan adalah Bapak Emanuel Panuju. Beliau mengajar kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, IX F, IX G dan IX H. Karena pengalaman beliau yang cukup lama sebagai guru, beliau sangat jeli dan kritis dalam mengajar. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Kemajuan kemampuan praktikan dan perbaikan dalam mengajar sangat dipengaruhi oleh masukan-masukan dan motivasi yang diberikan oleh guru pamong.

#### H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan mempunyai kesibukan di kampus, akan tetapi beliau selalu menyempatkan untuk membimbing mahasiswa PPLnya di sekolah latihan. Meskipun dengan aktivitas yang padat, bimbingan dapat dilakukan di sekolah latihan maupun di kampus. Dosen pembimbing memberikan arahan, membimbing serta memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi mengenai persiapan mengajar dan jalannya proses pembelajaran selama di kelas yang diampu oleh praktikan. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

## I. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

### a. Faktor pendukung

1. Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong yang berpengalaman.
2. SMP Negeri 3 Magelang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
3. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
4. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
5. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
6. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
7. Siswa SMP Negeri 3 kota Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.

### b. Faktor penghambat

1. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan dalam beradaptasi dengan kultur baru di lingkungan sekolah.
2. Praktikan belum bisa berpartisipasi penuh dalam kegiatan-kegiatan sekolah seperti ekstrakurikuler, pesantren kilat karena adanya kesibukan yang banyak dari masing-masing praktikan yang sulit untuk dikoordinasikan.
3. Kesulitan praktikan dalam membagi waktu jika terdapat amanah dalam organisasi intra kampus, sehingga kadang harus ijin dari kegiatan PPL 2.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

1. Secara umum Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 3 Magelang berjalan sesuai dengan apa yang sudah di harapkan.
2. Selama mengikuti kegiatan Praktik pengalaman Lapangan (PPL) banyak pengalaman dan keterampilan yang dapat di jadikan suatu pelajaran bahkan dijadikan sebagai salah satu patokan untuk bekal mengajar apabila sudah benar-benar menjadi guru.
3. Selama PPL mahasiswa praktikan tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten di bidang studi yang ditekuni, tetapi juga dilatih bagaimana menangani data-data tentang siswa, Administrasi sekolah dan kurikulumnya.
4. Komunikasi yang terjalin antara praktikan dan sekolah terjalin dengan baik dan terjadi timbal balik yang saling menguntungkan.

#### B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, praktikan dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. kualitas pelaksanaan PPL perlu lebih ditingkatkan lagi, baik dari segi perencanaan ataupun pelaksanaannya agar lebih bermanfaat lagi dari sebelumnya.
2. Memberdayakan dan meningkatkan sarana dan prasarana yang telah ada di sekolah.
3. Meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Mahasiswa PPL diharapkan dapat lebih meningkatkan *sense of belonging* terhadap sekolah dan meningkatkan rasa tanggung jawab serta kedisiplinan dalam menjalankan tugas.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah kami selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak ketidaksempurnaan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya serta para pembaca.



## Refleksi Diri

**Nama** : Nia Azzumar P  
**NIM** : 2501409110  
**Prodi** : Pendidikan Seni musik

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah. PPL mahasiswa UNNES dilaksanakan selama tiga bulan dimulai sejak 31 juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, di mana sekolah tersebut dipilih sendiri oleh setiap mahasiswa yang menempuh PPL. PPL dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan yaitu PPL 1 dan PPL 2.

PPL 1 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dengan guru, tata tertib guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah serta refleksi diri praktikan. PPL I dilaksanakan mulai tanggal 31 juli sampai dengan 11 Agustus 2012.

SMP Negeri 3 Magelang terletak di Jl. Raya Elo Jetis No. 33 Kodya Magelang. Dalam PPL 1 banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yaitu Seni Budaya (Seni Musik) yang menyangkut hal-hal sebagai berikut :

### **A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Seni Musik.**

#### a. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Seni Musik

Mata pelajaran seni musik adalah mata pelajaran yang dapat memberikan wadah kepada siswa untuk berkreasi dan menyalurkan bakat.

#### b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya.

Adanya anggapan bahwa Seni Musik adalah pelajaran yang tidak penting dan seringkali mata pelajaran seni musik dikesampingkan . Anggapan itulah yang menyebabkan siswa malas mempelajari Seni Musik.

## **B. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 3 Magelang.**

Sarana dan prasarana proses KBM di SMP Negeri 3 Magelang sudah cukup baik. Selama pembelajaran berlangsung di kelas, sarana serta prasarana yang mendukung proses KBM cukup memadai. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya alat musik di lab musik maupun media pembelajaran yang terdapat pada tiap-tiap kelas.

## **C. Kualitas Guru pamong dan Dosen Pembimbing.**

### **a. Kualitas Guru Pamong.**

Guru pamong mata pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 3 Magelang adalah Bapak Emanuel Panuju . Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang baik dan ramah. Selain itu beliau memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas pada bidangnya. Guru pamong memberikan bimbingan dan masukan atau saran yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan dalam melakukan pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya di kelas serta membimbing mahasiswa praktikan untuk menetapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL 2.

### **b. Kualitas Dosen Pembimbing.**

Dosen pembimbing PPL memiliki peran yang sangat penting bagi praktikan. Selama PPL I dan juga selama kegiatan PPL 2 berlangsung, guru pamong dan dosen pembimbing banyak memberikan arahan yang sangat membangun, khususnya dalam pelaksanaan KBM yang berkualitas.

## **D. Kualitas pembelajaran di Sekolah latihan.**

Pembelajaran Seni Musik yang telah dilakukan di SMP Negeri 3 Magelang berjalan dengan baik. Mata pelajaran Seni Musik diampu oleh Bapak Emanuel Panuju. untuk kelas VIII dan IX yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dimana dalam pembelajaran Seni Musik, siswa ikut aktif sehingga terjalin kerjasama antara guru dengan siswa dengan baik. Di SMP Negeri 3 Magelang juga disediakan lab khusus untuk mata pelajaran seni musik yang berisi alat musik dan media pendukung seperti LCD. Untuk itu Pembelajaran Seni Musik yang telah dilakukan di SMP Negeri 3 Magelang dapat berjalan efektif.

#### **E. Kemampuan diri praktikan.**

Kemampuan diri praktikan masih sangat minim dan masih perlu banyak bimbingan dan arahan dari guru pamong. Namun demikian sebelum diterjunkan untuk PPL di SMP Negeri 3 Magelang praktikan telah melakukan tahapan-tahapan kegiatan PPL antara lain micro teaching yang diselenggarakan oleh UPT PPL, pembekalan PPL atau orientasi PPL diselenggarakan oleh UPT PPL, kegiatan pengenalan lapangan, latihan praktik mengajar (terbimbing), praktik mengajar (mandiri), kegiatan non pengajaran serta kegiatan lain dalam kerangka PPL, dan ujian praktik mengajar.

#### **F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II.**

Setelah mengikuti PPL II praktikan mendapatkan pelajaran yang sangat berarti bagi praktikan. Praktikan merasa lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan juga dapat mengetahui tentang pengelolaan administrasi sekolah, kegiatan yang diadakan di sekolah tersebut dan juga proses pengajaran di kelas. Praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Seni Musik dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

#### **G. Sarana pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.**

Saran pengembangan bagi SMP Negeri 3 Magelang adalah dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi kualitas belajar mengajar peserta didik untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan siap melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Dapat dilakukan dengan penambahan sarana dan prasarana pendidikan, media pembelajaran, dan kualitas pendidik.

Saran untuk UNNES agar lebih ditingkatkannya kualitas pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan agar terbentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

**Emanuel Panuju**

**NIP 196111251986011002**

**Nia Azzumar Persiati**

**NIM 2501409110**